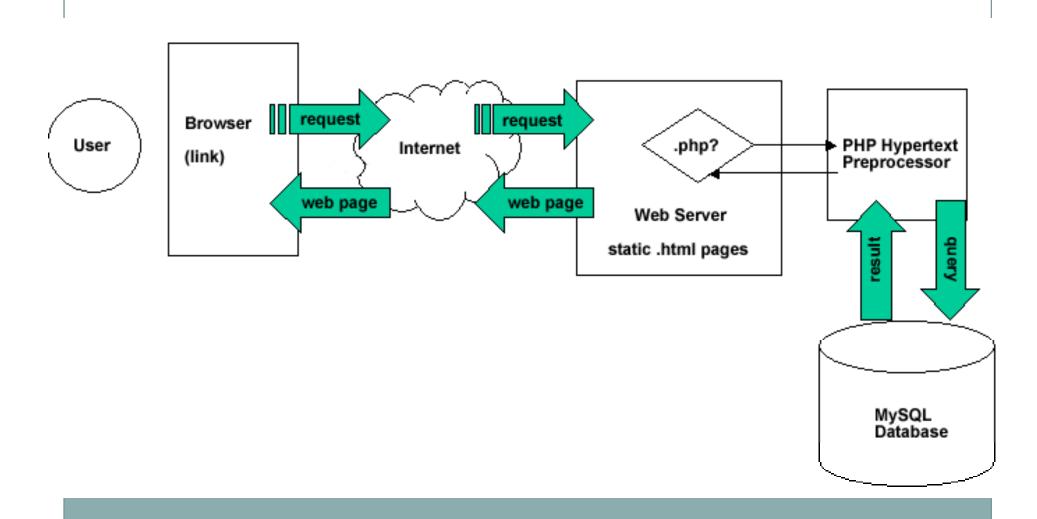
INTERNET PROGRAMMING Sistem Basis Data

MUHAMMAD ZEN S. HADI, ST. MSC.

Bahasan

- Sistem Database
- ER Diagram
- Database MySQL

Internet Application



Pendahuluan

- Menyimpan data dalam file biasa memiliki banyak keterbatasan. Semakin besar ukuran file, pencarian data menjadi lebih sulit. File biasa juga tidak memiliki kemampuan untuk mengolah data, misalnya menghitung total nilai, rata-rata, dan lain sebagainya.
- Adanya keterbatasan untuk mengendalikan akses terhadap data. Kita tidak dapat menentukan siapa yang boleh dan siapa yang tidak boleh mengakses data.
- Karena itu, sekarang kita akan menggunakan media penyimpanan data yang lebih mutakhir, yaitu database.

Definisi Basis Data

Prinsip kerja Basis Data:

Pengaturan data / arsip

Tujuan Basis Data:

- Kemudahan dan kecepatan dalam pengambilan data (speed)
- Efisiensi ruang penyimpanan (space)
 Mengurangi / menghilangkan redudansi data
- Keakuratan (Accuracy)

Pembentukan kode & relasi antar data berdasar aturan / batasan (constraint) tipe data, domain data, keunikan data, untuk menekan ketidakakuratan saat entry / penyimpanan data.

Definisi Basis Data

Tujuan Basis Data: (Con't)

- Ketersediaan (Avaibility)
 Pemilahan data yang sifatnya pasif dari database aktif.
- Kelengkapan (Completeness)
 Kompleksnya data menyebabkan perubahan struktur database.
- Keamanan (Security)
 Memberikan keamanan atas hak akses data.
- Kebersamaan pemakaian (Sharebility)
 Bersifat multiuser.

Definisi Basis Data

Pengguna Basis Data:

- Kepegawaian
- Pergudangan
- Akuntansi
- Bank
- Reservasi
- Customer Service, dll.

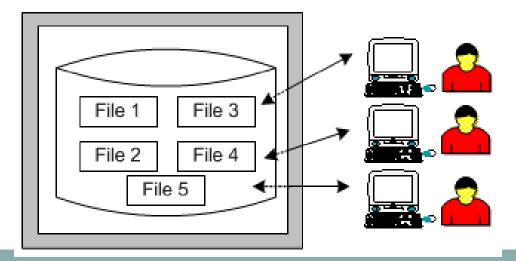
Sistem Basis Data

Sistem Basis Data:

Sistem yang terdiri atas sekumpulan tabel yang saling berhubungan dan sekumpulan program (DBMS: Database Management System) yang

memungkinkan berbagai user dan/atau program lain dapat mengakses dan memanipulasi tabel-

tabel tersebut.



Sistem Basis Data



Contoh program aplikasi DBMS:

- Dbase
- FoxPro
- MySQL
- MS Access
- SQL Server
- Oracle
- DB2
- dll

Bahasa Basis Data

- DBMS merupakan perantara antara user dengan database.
- Cara komunikasi diatur dalam suatu bahasa khusus yang telah ditetapkan oleh DBMS.
 Contoh: SQL, dBase, QUEL, dsb.
- Bahasa database, dibagi dalam 2 bentuk:
 - Data Definition Language (DDL)
 - Data Manipulation Language (DML)

Bahasa Basis Data



Data Definition Language (DDL)

- Digunakan dalam membuat tabel baru, indeks, mengubah tabel, menentukan struktur tabel, dsb.
- Hasil dari kompilasi perintah DDL berupa kumpulan tabel yang disimpan dalam file khusus: Kamus Data (Data Dictionary).
- Data Dictionary: merupakan metadata (superdata), yaitu data yang mendeskripsikan data sesungguhnya. Data dictionary ini akan selalu diakses dalam suatu operasi database sebelum suatu file data yang sesungguhnya diakses.

Bahasa Basis Data



Data Manipulation Language (DML)

- Digunakan dalam memanipulasi dan pengambilan data pada database.
- O Manipulasi data, dapat mencakup:
 - Pemanggilan data yang tersimpan dalam database (query)
 - Penyisipan/penambahan data baru ke database (Insert)
 - Pengubahan data pada database (Update)
 - Penghapusan data dari database (Delete)





Entity Relationship (ER) DIAGRAM





- Pemodelan sistem dengan ER Data Model (ER Diagram) digunakan dalam pembuatan **basis data** (**database**).
- **Basis data (Database)** adalah Kumpulan file atau data yang saling berhubungan.
- ER Diagram menggambarkan tipe objek mengenai **data** itu di manajemen, serta relasi antara objek tersebut.
- ER Diagram digunakan oleh **System Analyst** dalam merancang database.
- ER Model dibuat berdasarkan persepsi atau pengamatan dunia nyata yang terdiri atas **entitas** dan **relasi** antara entitas-entitas tersebut.
- Sebuah database dapat dimodelkan sebagai:
 - Kumpulan Entity/Entitas,
 - Relationship/Relasi diantara entitas.

- Entitas adalah sebuah obyek yang ada (exist) dan dapat dibedakan dengan obyek yang lain.
- Entitas ada yang bersifat konkrit, seperti: orang, buku, pegawai, perusahaan; dan ada yang bersifat abstrak, seperti: kejadian, mata kuliah, pekerjaan dan sebagainya.
- Setiap entitas memiliki atribut sebagai keterangan dari entitas, misal. entitas mahasiswa, yang memiliki atribut: nrp, nama dan alamat.

Setiap atribut pada entitas memiliki kunci atribut (key atribut) yang bersifat unik.
 Misal.

- Entitas **Mahasiswa** dengan atribut **NRP** sebagai key atribut
- Entitas **Dosen** dengan **NIP** sebagai key atribut, dan sebagainya.

<u>Jenis – Jenis Atribut:</u>

- Simple / Atomic Attribute: adalah atribut yang tidak dapat dibagi-bagi lagi menjadi atribut yang lebih mendasar.
- **Composite Attribute:** atribut yang terdiri dari beberapa atribut yang lebih mendasar.

Contoh:

- Atribut ALAMAT, terdiri atas atribut JALAN, KOTA, KODE_POS.
- Atribut NAME, terdiri atas atribut FNAME, MNAME dan LNAME pada suatu entitas (EMPLOYEE).
- Single-Valued Attribute: atribut yang hanya memiliki satu harga/nilai.

Contoh:

- Atribut UMUR pada entitas PEGAWAI
- Atribut LOCATIONS pada entitas DEPARTMENT

• Multi-Valued Attribute: adalah atribut yang memiliki isi lebih dari satu nilai.

Contoh:

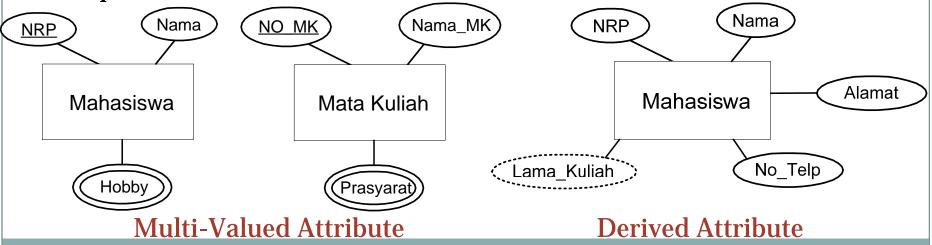
- Atribut PENDIDIKAN TINGGI pada entitas PEGAWAI, dapat berisi lebih dari satu nilai: SMP, SMU, Perguruan Tinggi (Sarjana), Doktor, dll.
- Atribut HOBBY pada entitas MAHASISWA, dapat memiliki lebih dari satu nilai: sepak bola, menyanyi, menari, tennis, dsb.
- Atribut PRASYARAT pada entitas MATA_KULIAH, dapat memiliki lebih dari satu nilai: Konsep Pemrograman & Algoritma Struktur Data untuk prasyarat mata kuliah Pemrograman Lanjut.
- **Null Values Attribute:** adalah atribut dari entitas yang tidak memiliki nilai.

Contoh:

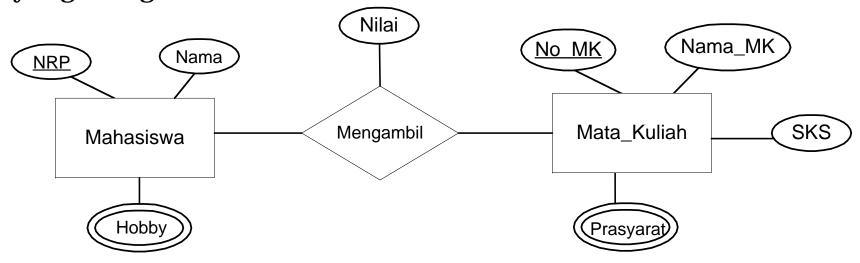
Atribut PENDIDIKAN TINGGI untuk tamatan SMP.

 Derived Attribute: adalah atribut yang nilainya dapat diisi atau diturunkan dari perhitungan atau algoritma tertentu.
 Contoh:

- Atribut UMUR, dapat dihitung dari atribut TGL_LAHIR
- Atribut LAMA_KULIAH, dapat dihitung dari NRP yang merupakan kombinasi antara digit tahun dan digit yang lain (7206...).
- Atribut INDEX_PRESTASI, dapat dihitung dari NILAI yang diperoleh MAHASISWA.

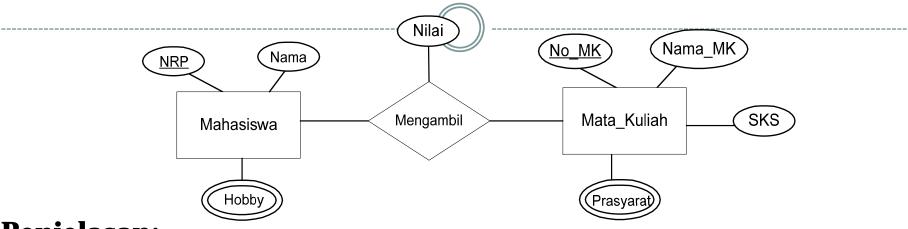


- Relasi adalah hubungan antar entitas.
- **Relasi** dapat memiliki **atribut**, dimana terjadi adanya transaksi yang menghasilkan suatu nilai tertentu.



Penjelasan:

- Bentuk ER diatas antara Mahasiswa Mengambil Mata_Kuliah, tentunya ada Nilai yang dihasilkan.
- Dimana atribut nilai ditempatkan?



Penjelasan:

- Jika atribut **Nilai** ditempatkan pada entitas **Mahasiswa** (dimana **Nilai** merupakan salah satu atribut dari entitas **Mahasiswa**), maka semua mata kuliah yang diambil oleh seorang mahasiswa menghasilkan nilai yang sama (**tidak realistis**).
- Jika atribut Nilai ditempatkan pada entitas Mata_Kuliah (dimana Nilai merupakan salah satu atribut dari entitas Mata_Kuliah), maka semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah tertentu akan memiliki nilai yang sama (tidak realistis).
- Attribut **Nilai** harus ditempatkan pada relasi **Mengambil**, yang berarti seorang mahasiswa tertentu yang mengambil mata kuliah tertentu, akan mendapatkan nilai tertentu pula.

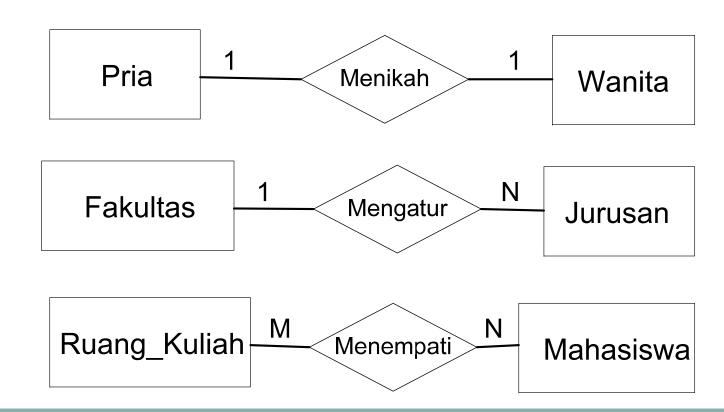


- **Derajad Relasi** adalah jumlah entitas yang berpatisipasi dalam suatu relasi.
- Derajad Relasi dapat berupa:
 - Unary Relationship (Relasi Berderajad 1)
 - Binary Relationship (Relasi Berderajad 2)
 - Ternary Relationship (Relasi Berderajad 3)

Binary Relationship (Relasi Berderajad 2)

• Atau relasi **Biner** adalah relasi yang melibatkan 2 entitas.

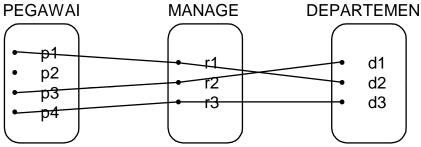
Contoh:



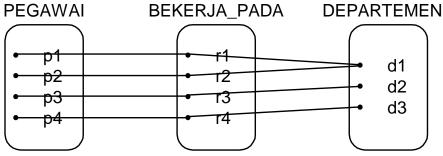
Rasio Kardinalitas

Dalam relasi binary antar 2 entitas, terdapat beberapa

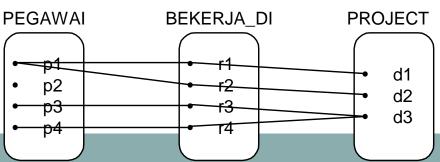
kemungkinan:



☑ N:1: Many-to-One



ightharpoonup M:N:Many-to-Many



Mapping ke Skema Relasi

Untuk melakukan **mapping** (**pemetaan**) dari skema ER Diagram ke skema relasi terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan.

Langkah-langkah mapping:

1. Untuk **setiap entitas** skema relasi R yang menyertakan seluruh Simple Atribute dan Simple Attribute dari Composite Attribute yang ada, <u>pilih</u> **salah satu** atribut kunci sebagai **Primary Key.**

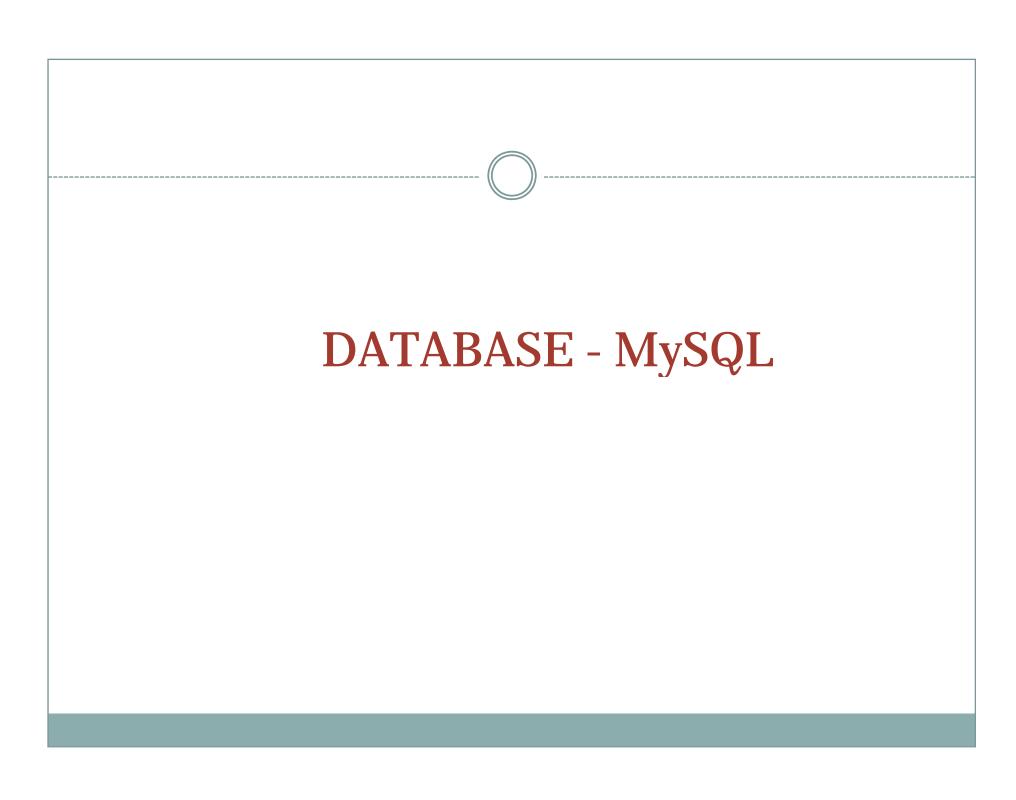
salah satu atribut kunci sebagai Primary Key.
2. Untuk setiap relasi binary 1:1, tambahkan Primary Key dari sisi yang lebih "ringan" ke sisi (entitas) yang lebih "berat". Suatu sisi dianggap lebih "berat" timbangannya apabila mempunyai partisipasi total. Tambahkan juga Simple Attribute yang terdapat pada relasi tersebut ke sisi yang lebih "berat".

3. Untuk setiap relasi binary **1:N**, tentukan mana sisi yang lebih "berat". Sisi dianggap lebih "berat" timbangannya adalah sisi-N. Tambahkan Primary Key dari sisi yang "ringan" ke skema relasi sisi yang lebih "berat".

4. Untuk setiap relasi binary M:N, buatlah skema relasi baru R dengan atribut seluruh simple attribute yang terdapat pada relasi biner tersebut. Tambahkan primary key yang terdapat pada kedua sisi ke skema relasi R. Kedua Foreign Key yang didapat dari kedua sisi tersebut digabung menjadi satu membentuk Primary Key dari skema relasi R.

Latihan

- Buatlah design database untuk permasalahan berikut ini :
 - 1. Peminjaman buku di perpustakaan
 - 2. Penjualan barang di suatu toko
 - 3. Guru mengajar di kelas



Constraints

- NOT NULL
 Tidak boleh berisi NULL (kosong).
- UNIQUE Satu data dengan data yang lainnya tidak boleh sama.
- PRIMARY KEY
- FOREIGN KEY Sebagai relasi antara 2 tabel.

Tipe data di MySQL

- Dalam bahasa SQL pada umumnya informasi tersimpan dalam tabel-tabel yang secara logik merupakan struktur dua dimensi terdiri dari baris (row atau record) dan kolom(column atau field). Sedangkan dalam sebuah database dapat terdiri dari beberapa table.
- Beberapa tipe data dalam MySQL yang sering dipakai:

Tipe data	Keterangan	
INT(M) [UNSIGNED]	Angka -2147483648 s/d 2147483647	
FLOAT(M,D)	Angka pecahan	
DATE	Tanggal Format : YYYY-MM-DD	
DATETIME	Tanggal dan Waktu Format : YYYY-MM-DD HH:MM:SS	
CHAR(M)	String dengan panjang tetap sesuai dengan yang ditentukan. Panjangnya 1-255 karakter	
VARCHAR(M)	String dengan panjang yang berubah-ubah sesuai dengan yang disimpan saat itu. Panjangnya 1 – 255 karakter	
BLOB	Teks dengan panjang maksimum 65535 karakter	
LONGBLOB	Teks dengan panjang maksimum 4294967295 karakter	

MEMBUAT DATABASE DAN TABLE

Contoh:

• Misalkan kita ingin menyimpan data anggota yaitu: nomor, nama, email, alamat, kota. Sedangkan strukturnya seperti tabel dibawah ini:

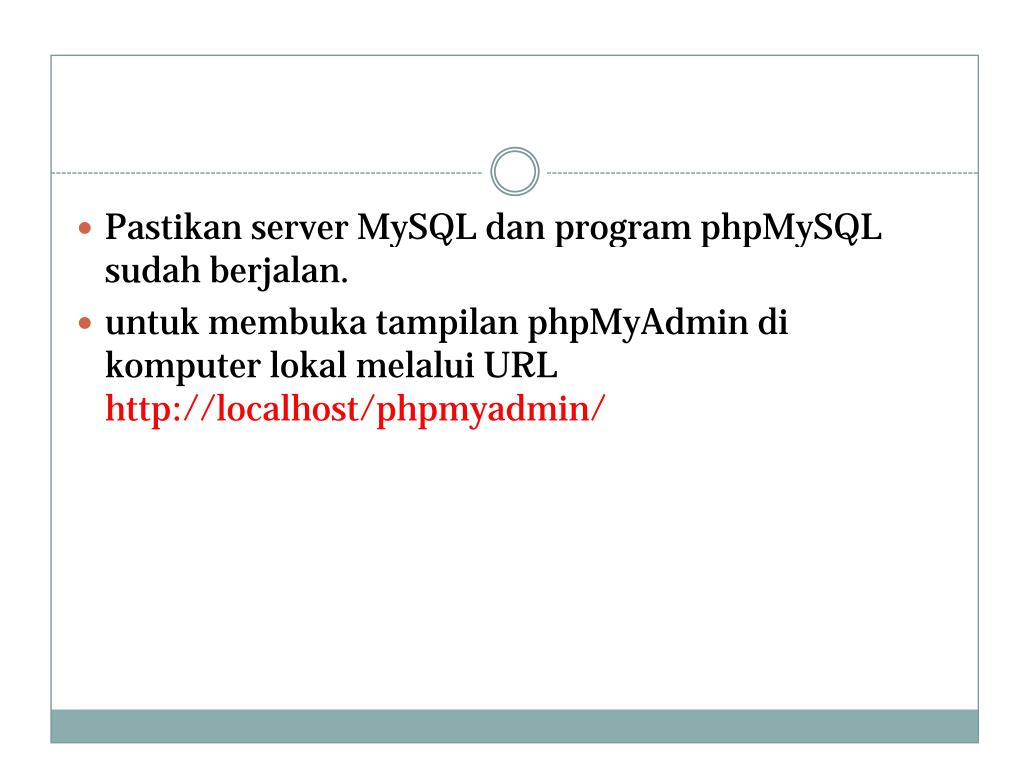
Kolom/Field	Tipe data	Keterangan	
nomor	int(6) not null primary key	angka dengan panjang maksimal 6, sebagai <i>primary</i> <i>key</i> , tidak boleh kosong	
nama	char(40) not null	teks dengan panjang maksimal 40 karakter, tidak boleh kosong	
email	char(255) not null	teks dengan panjang maksimal 255 karakter, tidak boleh kosong	
alamat	char(80) not null	teks dengan panjang maksimal 80 karakter, tidak boleh kosong	
kota	char(20) not null	teks dengan panjang maksimal 20 karakter, tidak boleh kosong	

Data yang diinginkan

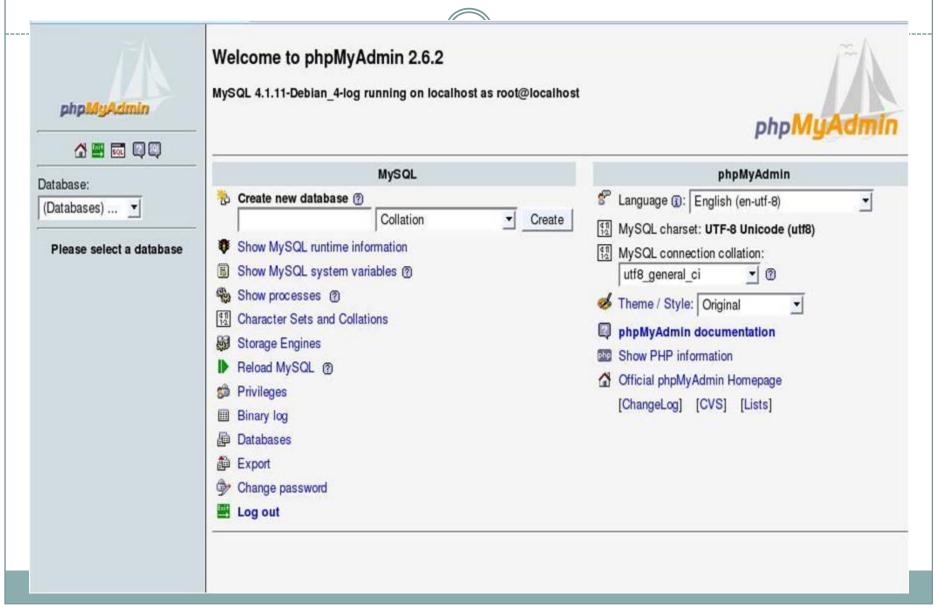
Nomor	Nama	Email	Alamat	Kota
100	Adi	adi@yahoo.com	Jl. Keputih 2A no 5	Surabaya
101	Arif	arif@hotmail.com	Jl. Gebang Lor 32D	Surabaya
102	Iqbal	iqbal@yahoo.com	Jl. Klampis 3	Surabaya
103	Setyo	setyo@mailcity.com	Jl. Madiun 5	Sidoarjo
104	Ilham	ilham@yahoo.com	Jl. Surabaya 9	Malang
105	Syamsudin	sam@yahoo.com	Jl. Pabean 11	Surabaya
106	Faruq	faruq@yahoo.com	Jl. Raya 5	Kediri
107	Hari	hari@yahoo.com	Jl. Raya 9	Banyuwangi

Menggunakan phpMyAdmin

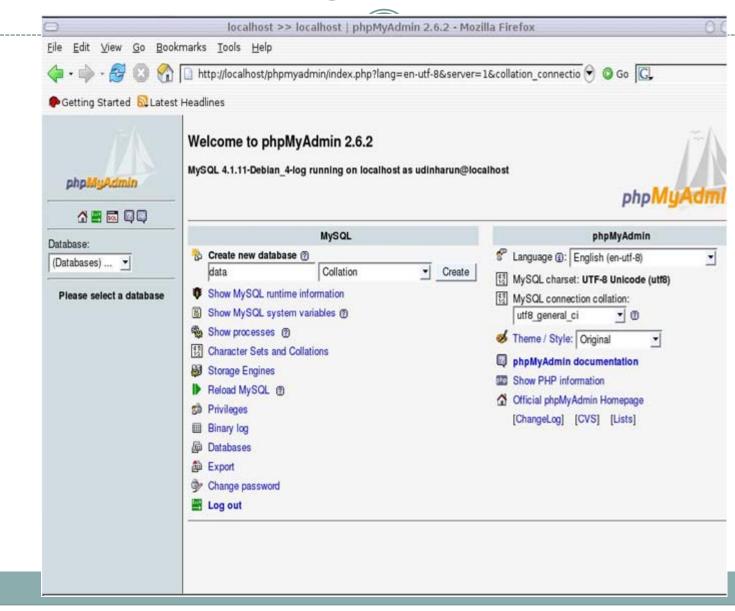
- software yang digunakan untuk membuat dan memaintenance database
- Kita dapat mengakses database MySQL dengan account kita di phpMyAdmin.



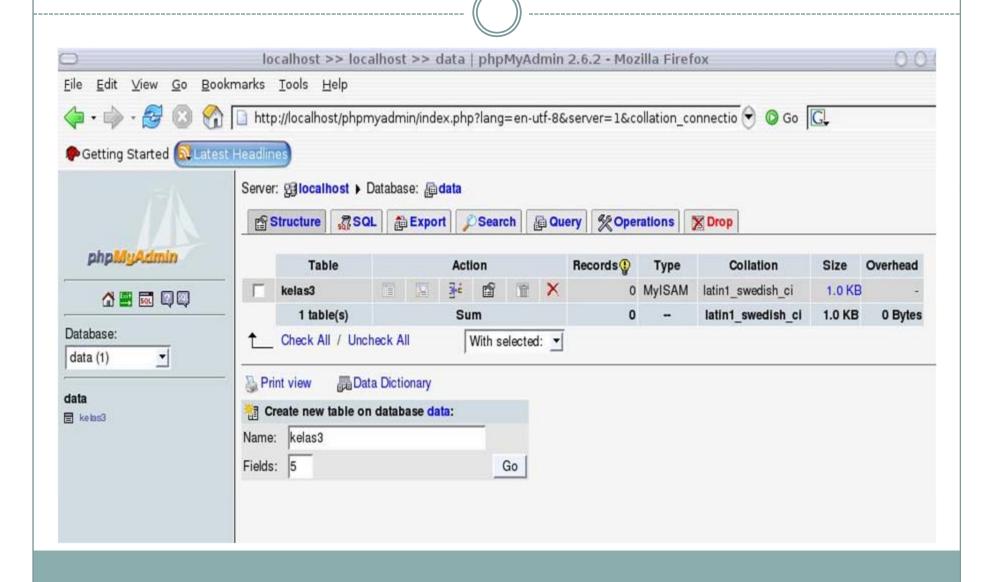
Masukkan login sebagai root atau sesuai dengan user yang sudah dibuat



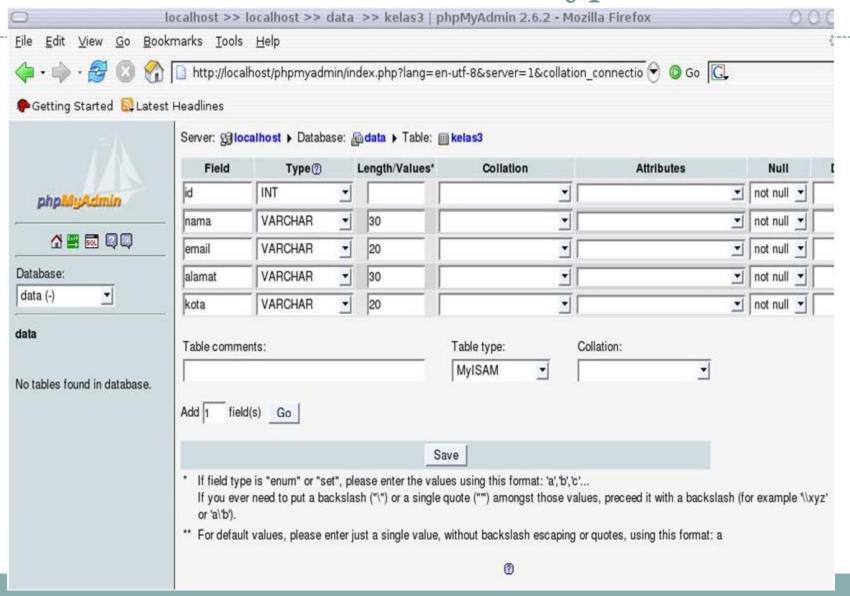
Membuat database dengan memasukkan nama database



membuat tabel dan jumlah field



Menentukan field dan type data



Contoh Tabel

